

Mimpi Sang Kakek



Di suatu negeri di arab ada seorang kakek yang sedang berniat ingin menanam sebuah pohon ketela di kebun miliknya. Ia berharap suatu saat nanti, akan banyak buah yang dapat tumbuh dari pohon tersebut. ia mempunyai impian memiliki kebun ketela paling lebat buahnya di negeri ini.



Kemudian, ada seorang pengawal kerajaan yang kebetulan lewat dan penasaran melihat aktivitas kakek itu. kemudian ia mendekatinya dan berkata “Ya, Abdullah (Hamba Allah). Apa gerangan yang sedang engkau lakukan?” tanya pengawal kerajaan itu.



Kakek itu menjawab, “Aku ingin membuat kebun paling indah pohonnya dan paling lebat buahnya di negri ini.”

Mendengar perkataan sang kakek, pengawal kerajaan itu malah menjadi bingung, kemudian bertanya, “Wahai Kakek, aku bingung dengan perkataanmu itu. bukankah, mungkin beberapa tahun lagi engkau akan menghadap Rab-mu?”

Lalu kakek itu menjawab, “Wahai anakku, mungkin memang aku tak akan bisa melihat hasil dari benih-benih yang telah kutanam hari ini. Namun para generasi setelahku niscaya bisa melihat dan merasakan hasilnya.”

Mendengar hal itu, sang pengawal, malah izin pamit untuk pulang ke istananya.

Kemudian, ia menceritakan hal ini kepada Khalifah. Sang Khalifah pun merasa kagum mendengarnya, dan meminta pengawal tersebut untuk mengantarnya menemui sang kakek.”



Sesampainya di sana, sang Khalifah menemui sang Kakek, dan langsung memeluknya, kemudian berkata “sungguh mulia sekali niatmu wahai Kakek. Demi itu Aku akan menghadiahkan uang sebesar 1000 dinar kepadamu.”

“Benarkah?” kata kakek tidak percaya.



“Benar, wahai Kakek. Ini adalah hadiah bagimu karena telah mengajarkan sebuah keteladanan yang sangat mulia bagi negri ini.” jawab sang Khalifah.

Sang Kakek tersebut langsung terharu sekaligus merasa bahagia, lalu mengucapkan kata syukur,
“Terima kasih Ya Allah,, baru saja menanam,, sudah berbuah,,”

“Alhamdulillahirabbil alamiin...”

